

Pengantar

Kesadaran mengenai pentingnya peranan budaya dalam sebuah perusahaan makin mengemuka. Maka studi mengenai budaya perusahaan mendapat tempat yang makin penting dalam kajian manajemen, dengan menelusuri kajian budaya dari studi antropologi, ilmu murni yang menaunginya secara ilmiah. Kajian ini kemudian diaplikasikan dalam konteks praktek-praktek manajemen dan melahirkan istilah *corporate culture* yang sangat populer. Padahal dalam perkembangannya kajian mengenai budaya perusahaan telah meluas menjadi kajian budaya organisasi.

Pada umumnya istilah budaya perusahaan (*corporate culture*) dan budaya organisasi (*organization culture*) sering dipergunakan secara bergantian dan perbedaan maknanya cenderung diabaikan atau dianggap tidak signifikan. Dalam kajian dan literatur manajemen istilah *organization culture* lebih banyak digunakan karena maknanya lebih luas. Sedangkan istilah *corporate culture* pada konteks yang lebih umum dan lebih populer. Walaupun istilah budaya organisasi lebih sering dipakai dalam kajian manajemen, kenyataannya memang kajian budaya terhadap organisasi di luar perusahaan relatif lebih sedikit.

Apapun istilahnya, yang jelas budaya dalam sebuah perusahaan atau organisasi lainnya memainkan peranan yang amat penting. Keberhasilan sebuah organisasi tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat *hard side* seperti struktur dan strategi, namun juga oleh faktor *soft side* yaitu faktor budaya. Budaya adalah jiwa yang memberi hidup dan mendukung strategi. Kesuksesan implementasi strategi ditentukan oleh kesesuaian (*compatibility*) antara strategi dan budaya.

Selama ini belum banyak referensi yang membahas secara mendalam seputar budaya organisasi berdasarkan konteks di Indonesia. Buku ini boleh dikatakan sebagai pendalaman terhadap buku *Budaya Perusahaan* (1977) dan *Menjadi Super Company* (2004) karya Dr. A. B. Susanto. Diperkaya dengan berbagai pengalaman penulisnya dalam melakukan konsultasi dan pelatihan mengenai budaya di organisasi bisnis maupun non bisnis.

Buku ini membahas secara lengkap dan mendalam seputar budaya organisasi. Pertama-tama diperkenalkan konsep-konsep mendasar mengenai budaya organisasi. Kemudian dibahas mengenai budaya organisasi dalam lingkungan yang sangat dinamis serta perlunya dilakukan perubahan manakala budaya yang ada sudah tidak mampu lagi membantu organisasi mengantisipasi dan beradaptasi terhadap dinamika lingkungan. Berikutnya masalah kepemimpinan dan budaya, dua hal yang saling berkaitan erat. Juga dibahas tentang hubungan antara budaya dengan struktur dan strategi serta pengaruh budaya terhadap kinerja organisasi.

Seperti halnya manusia, sebuah organisasi juga memiliki siklus kehidupan. Bagaimanakah siklus kehidupan yang dimiliki oleh sebuah organisasi serta budaya seperti apakah yang harus dikembangkan dalam setiap tahapan siklus kehidupannya agar tetap mampu bertahan? Hal ini juga dapat disimak dalam buku ini.

Faktor budaya dalam *merger* dan akuisisi juga menjadi topik pembahasan dalam buku ini. Dalam banyak kasus, kinerja perusahaan hasil *merger* atau yang diakuisisi justru mengalami penurunan serta tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan pengakuisisi. Hal ini kebanyakan disebabkan baikannya pertimbangan budaya pada saat diambilnya

keputusan untuk *merger* dan akuisisi. Banyak pula *merger* dan akuisisi yang gagal karena faktor budaya, seperti kasus Daimler-Benz dengan Chrysler.

Bagaimanapun, penerapan konsep budaya organisasi harus disesuaikan dengan konteks dan situasi masing-masing organisasi. Oleh karenanya dalam buku ini dibahas penerapan konsep budaya organisasi di beberapa jenis organisasi, yaitu lembaga-lembaga pemerintahan dan perusahaan keluarga. Juga bagaimana budaya organisasi di beberapa jenis organisasi, yaitu lembaga-lembaga pemerintahan dan perusahaan keluarga. Juga bagaimana budaya organisasi dalam *new economy* dimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi semakin meluas, serta dalam *creative economy* yang peranannya dalam perekonomian semakin penting.

Budaya yang hidup di sebuah wilayah atau bahkan negara ternyata juga memiliki pengaruh terhadap budaya organisasi yang hidup di negara tersebut. Buku ini juga mengupas hal tersebut dengan mengambil contoh budaya organisasi yang hidup di China dan Jepang.

Diharapkan buku ini akan menambah wawasan mengenai budaya dan peranannya dalam upaya pencapaian kinerja yang unggul, di tengah minimnya buku yang membahas tentang budaya organisasi secara komprehensif dalam khasanah pustaka di Indonesia.

Tim Penulis